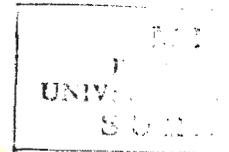


# **READABILITY HEADLINE SURAT KABAR**

**(Studi Perbandingan *Readability Level* Rubrik *Headline High Brow Newspaper* dengan *Boulevard Newspaper* pada Surat Kabar Jawa Pos dan Surat Kabar Memorandum)**

## **SKRIPSI**

UK  
Fis 10 59 00  
Dhe  
n



Oleh :

**Suzana Dhewayani**

**079534988**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**SEMESTER GENAP 1998 / 1999**

# **READABILITY HEADLINE SURAT KABAR**

**(Studi Perbandingan *Readability Level* Rubrik *Headline High Brow Newspaper* dengan *Boulevard Newspaper* pada Surat Kabar Jawa Pos dan Surat Kabar Memorandum)**

## **SKRIPSI**

**Dajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Oleh :

**Suzana Dhewayani**

**079534988**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**SEMESTER GENAP 1998 / 1999**

**Setuju Untuk Diujikan  
Surabaya, 25 Juni 1999**

**Dosen Pembimbing**

**Dra. Liestianingsih D, M.Si**  
**NIP. 131 801 410**

**Skripsi ini telah dipertahankan pada tanggal 20 Juli 1999  
Dihadapan dewan penguji,  
Dengan susunan sebagai berikut :**

**Ketua,**



**Dra. Sri Moerdiati, MS**

**1 3 1 1 2 5 2 2 6**

**Anggota**



**Drs. Yan Yan Cahyana, MA**

**1 3 1 2 8 9 5 0 6**

**Anggota**



**Dra. Liestianingsih D, M.Si**

**1 3 1 8 0 1 4 1 0**

## A B S T R A K

Pemahaman pembaca terhadap surat kabar dapat diketahui melalui *Readability Research*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan *readability level* antara dua jenis surat kabar, yaitu Memorandum dan Jawa Pos. Hal ini didasari atas perbedaan gaya penulisan dan jenis kedua surat kabar ini, yaitu Memorandum sebagai surat kabar dengan jenis *boulevard newspaper* dan Jawa Pos sebagai surat kabar dengan jenis *highbrow newspaper*.

*Readability level* adalah hasil dari *readability research* terhadap suatu bacaan. Hal ini berdasarkan pemikiran jika suatu bacaan memiliki nilai atau tingkat keterbacaan yang tinggi, maka pembaca akan semakin mudah memahami pesan yang ingin disampaikan bacaan. Dalam penelitian ini, bacaan yang diambil adalah rubrik berita utama atau *headline*, dengan pertimbangan berita utama adalah daya tarik suatu surat kabar dalam menarik pembaca. Karenanya, *headline* harus dapat dimengerti pembaca, yang menjadi sasarannya. *Readability research* pada dasarnya merupakan aplikasi dari teori informasi yang menekankan pada proses diterimanya pesan dari komunikator kepada komunikan. Pada teori ini dikemukakan konsep *entropy* dan *redundancy*.

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah *readability theory*, teori informasi, pembaca sebagai komunikan, surat kabar sebagai media massa dan rubrik *headline* surat kabar. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan jenis penelitian deskriptif. Unit analisis yang digunakan adalah individu yang berusia  $\geq 15$  tahun yang diambil 100 orang berdasarkan perhitungan yamane, untuk diuji dengan test cloze. Pemilihan responden menggunakan *accidental sampling*. Data yang diperoleh tersebut kemudian akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa rubrik *headline* Jawa Pos memiliki *readability level* yang lebih tinggi daripada rubrik *headline* Memorandum. Tapi, untuk lama waktu penyelesaian, surat kabar Memorandum memiliki responden yang menjawab sangat cepat, lebih banyak dibandingkan Jawa Pos. Penelitian ini juga memperlihatkan kecenderungan semakin tinggi pendidikan responden, semakin tinggi pula skor *readability* yang diperoleh serta semakin cepat pula responden menyelesaikan naskah *Cloze test*.